BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bawa *Acceptance And Comitment Therapy* (ACT) secara efektif dapat meningkatkan penerimaan diri pada orang dengan HIV / AIDS (ODHA). Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dan pembahasan yang telah dilakukan, menunjukan bahwa ada perbedaan penerimaan diri antara KE dan KK (Z = -2,635; p< 0,01) Sedangkan ada perbedaan *fleksibilitas psikologis* antara KE dan KK (Z = -2,694 (p< 0,01).

Hasil analisis terhadap KE menunjukan ada perbedaan penerimaan diri antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan Acceptance And Comitment Therapy (ACT). Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan penerimaan diri kelompok eksperimen antaea Pretest, Posttes dan pengukuran pada saat Follow Up. Kelompok eksperimen yang mendapat terapi menghasilkan skor mean pretest, postest dan follow up. Mean pretest sebesar 42,20 mean posttest sebesar 67,20; sedangkan mean posttest 67,20 dan mean follow- up sebesar 69,20; mean pretest sebesar 42,20 dan mean follow up 69,20.

Hasil analisis terhadap KE menunjukan ada perbedaan fleksibilitas psikologis antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan Acceptance And Comitment Therapy (ACT). Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan penerimaan diri kelompok eksperimen antara pretest, posttes dan pengukuran pada saat follow up. Mean

pretest sebesar 37,40 mean posttest sebesar 18,80; sedangkan mean posttest 18,08 dan mean follow- up sebesar 19,20; mean pretest sebesar 37,40 dan mean follow up 19,20.

Berdasarkan analisis kuantitatif, para peserta cukup terbantu dengan adanya *Acceptance And Comitment Therapy* (ACT), peserta mengakui bahwa mereka membutuhkan terapi ini disaat peserta tidak dapat menerima diri sebagai ODHA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- Bagi Praktisi Psikologi, bahwa terapi Acceptance And Comitment
 Therapy (ACT) dapat dijadikan salah satu rekomendasi untuk
 meningkatkan penerimaan diri.
- Peserta dalam penelitian diharapkan menerapkan latihan-latihan yang dilakukan agar dapat memanfaatkan secara maksimal terapi yang pernah diikuti.
- 3. Bagi penelitian selanjutnya:
 - a. Waktu pelaksanaan *Acceptence Commitment Therapy* diharapkan sesuai dengan yang telah ditetapkan hayes yaitu setiap sesi dilakukan 1 minggu sekali agar dapat mengungkap permasalahan peserta lebih dalam.
 - b. Sebelum memulai sesi terapi diharapkan peneliti lebih memperhatikan kondisi lingkungan untuk meminimalkan suara agar suasana terapi lebih kondusif.